

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN SAK EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Pada UMKM di Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango)

Nabila Ramadhani Makalalag¹⁾, Nilawaty Yusuf²⁾, Amir Lukum³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

^{1,23)}nabilamakalalag123@gmail.com(*), nilawaty.yusuf@ung.ac.id, amirlukum@ung.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received:

August 9, 2025

Revised

October 13, 2025

Accepted:

October 13, 2025

Online available:

October 20, 2025

Keywords:

Financial Report Quality, Human Resource Quality, SAK EMKM, MSMEs

*Correspondence:

Name: Nabila Ramadhani

Makalalag

E-mail:

nabilamakalalag123@gmail.com

Editorial Office

Ambon State Polytechnic

Centre for Research and

Community Service

Ir. M. Putuhena Street, Wailela-

Rumahtiga, Ambon

Maluku, Indonesia

Postal Code: 97234

ABSTRACT

Introduction: The significant increase in MSMEs in Bone Bolango Regency, from 8,172 units in 2021 to 14,600 units in 2024, reflects tremendous economic potential. However, only 1,830 units have achieved financial independence by separating business and personal finances. The main challenge faced is the limitation in preparing financial reports in accordance with Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM), which affects the quality of financial information for strategic decision-making. This study aims to analyse the impact of human resource quality in the implementation of SAK EMKM on the quality of MSME financial reports at the Manpower, Cooperatives, and MSME Office in Bone Bolango Regency.

Methods: This research method uses a quantitative approach with a causal design, analysing 95 respondents from independent MSMEs. Respondents were selected through purposive sampling using the Slovin formula with a 10% error rate. The data analysis method used was Partial Least Squares-based Structural Equation Modelling (PLS-SEM) with the assistance of SmartPLS software to assess the outer and inner models, and to test the hypotheses using the bootstrap technique at a 5% significance level.

Results: The results showed that human resource quality has a positive and significant effect on financial report quality, with a path coefficient of 0.476 and a t-statistic of 4.616 ($p < 0.05$). Meanwhile, the implementation of SAK EMKM also showed a positive and significant effect, with a path coefficient of 0.500 and a t-statistic of 4.907 ($p < 0.05$). Together, these two independent variables explained 89.8% of the variation in MSME financial report quality, indicating excellent predictive power of the model. This study confirms the relevance of Human Capital Theory in the context of MSME accounting and recommends the development of accounting training programs in accordance with SAK EMKM and the improvement of the technical capabilities of MSMEs to improve financial report quality.

PENDAHULUAN

Ekonomi Indonesia menunjukkan hasil yang positif dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDP) mencapai 5,1% pada Tahun 2024 meningkat dari 5,0% pada periode sebelumnya, seperti yang disampaikan dalam laporan kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Upaya pemerintah dalam memperkuat struktur ekonomi nasional terlihat melalui pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan pelaksanaan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang memberikan akses kepada berbagai segmen usaha, termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui kontribusinya dalam pemerataan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan pemeliharaan stabilitas ekonomi (Al Farisi et al., 2022). Keberadaan UMKM sebagai pilar ekonomi rakyat terbukti melalui kemampuannya dalam menawarkan layanan ekonomi yang beragam kepada masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan menciptakan stabilitas nasional (Widodo et al., 2022). Rudjito, 2003 mendukung pendapat ini dengan menyatakan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam ekonomi Indonesia, baik melalui penciptaan lapangan kerja baru maupun peningkatan pendapatan negara melalui pajak yang dibayarkan oleh perusahaan.

Dalam konteks wilayah, Provinsi Gorontalo khususnya Kabupaten Bone Bolango menunjukkan perkembangan yang sangat baik dalam pertumbuhan UMKM. Data dari Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam jumlah UMKM yang terdaftar dari 8.172 usaha di Tahun 2021 menjadi 14.600 usaha pada tahun 2024. Pertumbuhan ini mencakup perbedaan sektor usaha yang meliputi perdagangan, industri, pertanian, peternakan, perikanan, dan jasa. Namun, dari keseluruhan UMKM yang terdaftar, hanya 1.830 unit yang telah mencapai tstatus mandiri dengan memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi. Tantangan utama yang dihadapi UMKM di daerah ini adalah kurangnya kemampuan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sebagian besar pelaku UMKM masih membuat laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan praktis mereka dengan cara yang sederhana, dan belum mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Kondisi ini berdampak pada kualitas informasi keuangan yang dihasilkan, yang pada akhirnya mempengaruhi proses pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan bisnis.

Kualitas informasi akuntansi merupakan faktor penting dalam pengelolaan UMKM yang efektif (Salsabila & Firdaus, 2024) memberikan definisi mengenai kualitas informasi akuntansi sebagai tingkat kepercayaan, relevansi, dan ketepatan waktu dari informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang bertujuan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Ciri-ciri utama dari informasi akuntansi yang berkualitas meliputi relevansi, akurasi, dan ketepatan waktu (Kumala & Jaluento, 2017), yang secara keseluruhan menghasilkan laporan keuangan yang dapat memberikan yang akurat mengenai situasi keuangan suatu entitas. Penelitian sebelumnya di Kabupaten Bone Bolango mengkonfirmasi adanya kesenjangan dalam penerapan SAK EMKM. (Pahrin et al., 2025) dalam penelitiannya mengenai bisnis Love Story Tamendao Beach mengungkapkan bahwa pelaku usaha belum melakukan pencatatan keuangan yang sesuai, dengan tantangan utama yang terdiri dari rendahnya tingkat pendidikan, keterbatasan pemahaman teknologi informasi, serta kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Demikian pula, (Umar et al., 2023) dalam penelitiannya pada Kedhaton Shop Gorontalo mengidentifikasi kendala serupa meskipun pelaku usaha telah menerapkan praktik akuntansi dasar.

Kualitas sumber daya manusia muncul sebagai faktor kunci dalam keberhasilan pelaksanaan SAK EMKM. (Sholeh et al., 2020) menekankan pentingnya kompetensi sumber daya manusia yang cukup untuk berdampak pada pengetahuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. (Rismawandi et al., 2022) memperluas pemikiran ini dengan menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan mengikuti SAK EMKM bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dievaluasi dari segi pendidikan, pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan di bidang keuangan. SAK EMKM, yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2018, disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia sebagai jawaban atas kebutuhan laporan keuangan bagi UMKM. (Rumambi et al., 2016) menjelaskan bahwa SAK EMKM merupakan standar untuk entitas tanpa akuntabilitas publik dan memenuhi syarat sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Keunggulan SAK EMKM terletak pada kesederhanaannya yang mengatur transaksi umum EMKM berdasarkan pengukuran biaya historis, sehingga EMKM mencatat aset dan liabilitas sesuai dengan biaya perolehannya.

Bukti yang didapatkan dari pengamatan mendukung signifikansi SAK EMKM dalam memperbaiki mutu laporan keuangan. Alhamzah et al., 2022 menunjukkan bahwa akuntansi yang didasarkan pada SAK EMKM memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitiannya (Kadir et al., 2023) telah mengkonfirmasi hasil yang serupa dalam konteks UMKM yang dibina oleh Bank Indonesia di Gorontalo, menarik perhatian pada kemudahan dan kesederhanaan. (Rochmah et al., 2021) memperkuat hasil ini dengan menunjukkan bahwa kualitas SDM dan penerapan SAK EMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses penyusunan laporan keuangan UMKM. Berdasarkan gap penelitian yang teridentifikasi, studi ini bertujuan menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia dan penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di lingkungan Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango. Melalui penelitian ini, diharapkan bisa memberikan sumbangan teoritis dalam pengembangan literatur akuntansi UMKM serta menunjukkan implikasi praktis untuk peningkatan kualitas pelaporan keuangan UMKM di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Pemahaman tentang sumber daya manusia sebagai investasi strategis dalam organisasi diperkuat oleh teori Human Capital Theory yang dikembangkan oleh Gary Becker dan Theodore Schultz pada dekade 1960-an. Teori ini menyatakan bahwa penanaman modal dalam pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan produktivitas baik secara individu maupun ekonomi secara komprehensif (Sabaruddin et al., 2024). (Edwinson & Malone, 1997) mendefinisikan modal manusia sebagai kumpulan kemampuan individu, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki oleh karyawan serta manajer dalam suatu perusahaan. Konsep ini menyatakan bahwa modal manusia akan meningkat jika perusahaan dapat memaksimalkan pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia mereka (Sabaruddin et al., 2024).

Kualitas sumber daya manusia melibatkan aspek-aspek dasar seperti pendidikan, keterampilan berkomunikasi, manajemen tenaga kerja, pelatihan di lokasi kerja, kemampuan menyelesaikan masalah, serta kesehatan fisik, mental, dan emosional (Hasan et al., 2023). Dalam dunia bisnis, tenaga kerja mengacu kepada individu-individu yang berperan aktif di dalam perusahaan dan umumnya dikenal sebagai karyawan. Mereka dipandang sebagai aset paling berharga bagi perusahaan karena tanpa adanya manusia, sumber daya perusahaan tidak akan mampu menghasilkan keuntungan atau meningkatkan nilai (Rusby, 2019).

Laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai jenis informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan oleh investor, calon investor, dan manajemen perusahaan (Fitriana, 2024). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam SAK ETAP, tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang bermanfaat bagi berbagai pengguna dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan aspek ekonomi. Kualitas informasi akuntansi harus memiliki karakteristik dasar seperti akurasi, relevansi, ketepatan waktu, dan kelengkapan (Sidik, 2021). PSAK menetapkan ciri-ciri kualitatif dari informasi keuangan yang berharga yang meliputi relevansi, materialitas, representasi tepat, keterbandingan, keterverifikasian, ketepatanwaktu, dan keterpahaman.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 sebagai tanggapan terhadap kebutuhan akan standar akuntansi yang lebih mudah dimengerti, dengan memperhatikan keterbatasan sumber daya manusia (Sandi et al., 2020). SAK EMKM mencakup ketentuan akuntansi yang lebih mudah dibandingkan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang biasa dilakukan oleh EMKM dengan menggunakan dasar pengukuran yang sederhana, yaitu biaya historis. Pelaksanaan SAK EMKM menghasilkan tiga elemen utama dalam laporan keuangan laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian telah menunjukkan adanya hubungan positif antara kualitas sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan. Studi yang dilakukan oleh Rochmah et al., 2021 di Kecamatan Gempol menunjukkan bahwa mutu sumber daya manusia berpengaruh besar terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. Pernyataan ini menggarisbawahi pentingnya memiliki pegawai yang terampil dalam bidang akuntansi untuk bisa menyusun laporan

keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang ditentukan. Temuan dari penelitian yang sama disampaikan oleh (Cahyani et al., 2020) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Mengenai penerapan SAK EMKM, (Tiari & Satriya, 2023) menegaskan bahwa implementasi SAK EMKM memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (Alhamzah et al., 2022) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara akuntansi yang didasarkan pada SAK EMKM dan kualitas laporan keuangan. Hal ini menegaskan bahwa akuntansi berbasis SAK EMKM sangat diperlukan sebagai panduan dalam proses menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Kadir et al., 2023 menyatakan bahwa SAK EMKM memiliki dampak positif terhadap pembuatan laporan keuangan karena merupakan standar pencatatan yang lebih sederhana dan mudah dimengerti oleh para pelaku UMKM.

Hipotesis

Berdasarkan teori modal manusia dan hasil penelitian sebelumnya, kualitas sumber daya manusia berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kadir et al., (2023) dan Cahyani et al., (2020) menunjukkan bahwa mutu sumber daya manusia memiliki dampak positif dan signifikan terhadap mutu laporan keuangan. Melalui proses pendidikan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai akuntansi, kualitas sumber daya manusia dapat mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Dengan demikian, hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

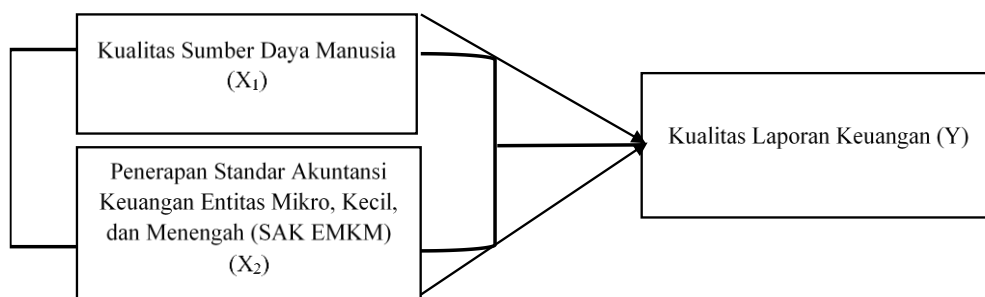
Selanjutnya, penggunaan SAK EMKM sebagai standar yang lebih sederhana dan mudah dimengerti terbukti memberikan dampak baik terhadap kualitas laporan keuangan. Cahyani et al., 2020 dan Oktaviranti & Alamsyah, 2023 menyatakan bahwa penggunaan SAK EMKM memberikan dampak positif dan signifikan terhadap mutu laporan keuangan. Penerapan standar yang sesuai dalam membuat laporan keuangan membantu pelaku UMKM mendapatkan informasi yang lebih tepat mengenai pendapatan, beban, laba, aset, liabilitas, dan ekuitas yang disajikan secara sistematis. Berdasarkan argumen teoritis dan bukti empiris yang ada, dirumuskan hipotesis yang kedua:

H₂: Penerapan SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan kausal untuk menyelidik hubungan sebab-akibat antara variabel yang berdiri sendiri dan variabel yang dipengaruhi. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran dan analisis statistik terhadap variabel-variabel yang diteliti serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Rancangan penelitian ini berlandaskan pada filosofi positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data melalui alat penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik. Penelitian ini juga menggunakan metode kepustakaan yang fokus pada pemanfaatan literatur sebagai sumber data utama untuk memperkuat landasan teoritis.



Gambar 1. Model Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha mikro, kecil, dan menengah yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango, yang beralamat di Jalan Ulanta, Kecamatan Suwawa, Gorontalo. Durasi penelitian akan dilaksanakan dari bulan September 2024 hingga bulan Mei 2025. Pemilihan tempat ini didasarkan pada adanya data dan kemudahan akses terhadap UMKM yang sudah berada pada kategori mandiri.

Variabel dan Definisi Operasional

Studi ini mengandalkan tiga variabel utama: Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1) sebagai variabel independen pertama yang diukur melalui dimensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan berdasarkan konsep Priyati & Fakhruddin (2014). Penerapan SAK EMKM (X_2) sebagai variabel independen kedua yang dievaluasi melalui metode penyusunan laporan keuangan, kecukupan laporan keuangan, dan ketaatan pada SAK EMKM mengacu pada konseptual Nadya, Edduar, Totok 2024 Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebagai variabel dependen yang dianalisis berdasarkan karakteristik kualitatif PSAK meliputi relevansi, representasi tepat, keterbandingan, dan keterpahaman.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian terdiri dari seluruh UMKM mandiri yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango, dengan total populasi 1.830 UMKM dari sektor perdagangan, makanan dan minuman, serta pertokoan. Populasi ini mencakup seluruh individu yang terlibat langsung dalam usaha baik itu pemilik usaha dan karyawan. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin yang merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%. Dari hasil perhitungan mendapatkan sampel sebanyak 95 responden.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner terstruktur menggunakan skala Likert 1-5 yang mencakup 31 pernyataan. Data dikumpulkan dengan tiga metode: observasi langsung untuk mengamati praktik pelaporan keuangan, distribusi kuesioner secara online melalui Google Form via WhatsApp, dan dokumentasi untuk verifikasi informasi. Validitas alat ukur diuji menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan kriteria $r > 0,05$, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Alpha Cronbach dengan standar nilai $\geq 0,6$ (Sunnyoto, 2009).

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan dua pendekatan: analisis deskriptif untuk menjelaskan ciri-ciri variabel penelitian sesuai dengan kriteria interpretasi yang dikemukakan oleh Sudjana (2014), dan Analisis data selanjutnya menggunakan Smart-PLS atau *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS- SEM) yang merupakan salah satu metode analisis data yang digunakan untuk menguji model hubungan antar variabel dalam penelitian. Metode PLS dipilih karena kemampuannya menganalisis model prediktif tanpa harus memiliki asumsi distribusi normal dan ukuran sampel besar (Ghozali & Latan, 2012). Penilaian model meliputi model luar (*convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*) dan model dalam (*R-Square*, *F-Square*) dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS untuk menguji hipotesis melalui metode bootstrap dengan tingkat signifikan 5%.

HASIL DAN ANALISIS

Karakteristik Responden Penelitian

Penelitian ini melibatkan sebanyak 95 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango sebagai objek studi. Karakteristik demografis dari para responden menunjukkan komposisi yang cukup mewakili untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai keadaan UMKM di area penelitian. Dominasi perempuan ini menunjukkan suatu tren global dimana perempuan memainkan peran penting dalam sektor UMKM sebagai penggerak ekonomi mikro dan kecil. Dari segi usia, sebagian besar responden termasuk dalam kategori usia produktif, dimana 88% dari mereka berusia di bawah 30 tahun (84 orang). Hal ini menunjukkan bahwa sektor UMKM di Kabupaten Bone Bolango didominasi oleh generasi muda yang memiliki potensi signifikan untuk mengembangkan usaha mereka. Kelompok usia 31 tahun hingga 40 tahun diwakili oleh 9 responden, sedangkan kelompok usia 41 hingga 50 tahun hanya diwakili oleh 2 responden.

Dari sudut pandang usia usaha, penelitian menunjukkan bahwa 90% (sebanyak 85 usaha) tergolong dalam kategori UMKM yang masih baru, dengan rentang usia usaha antara 1 hingga 5 tahun. Ini menunjukkan bagaimana UMKM tumbuh dengan cepat di area penelitian, meskipun juga menunjukkan adanya tantangan dalam keberlanjutan dan pengembangan jangka panjang. Profil pendidikan para responden menunjukkan distribusi yang menarik, dimana 55.8% (53 orang) memiliki pendidikan SMA/SMK/MA, sedangkan 42,1% (40 orang) adalah lulusan S1. Komposisi ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM di daerah penelitian memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik, yang dapat mendukung kemampuan mereka dalam mengola aspek keuangan bisnis.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian kualitas instrumen penelitian dilaksanakan melalui uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang disebarkan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan pada penelitian ini telah diuji secara valid dan reliabel sebelum dibagikan kepada para pelaku UMKM. Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh aspek pernyataan memiliki nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), mengkonfirmasi bahwa semua indikator penelitian memenuhi kriteria validitas yang dipersyaratkan tabel 1.

Tabel 1.

Hasil Uji Validitas (Outer Loadings)

Variabel	Indikator	Nilai Sig
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	X1.1	0,000
	X1.2	0,000
	X1.3	0,000
	X1.4	0,000
	X1.5	0,000
	X1.6	0,000
	X1.7	0,000
	X1.8	0,000
	X1.9	0,000
	X1.10	0,000
	X1.11	0,000
Penerapan SAK EMKM (X2)	X2.1	0,000
	X2.2	0,000
	X2.3	0,000
	X2.4	0,000
	X2.5	0,000
	X2.6	0,000
	X2.7	0,000
	X2.8	0,000
	X2.9	0,000
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,000
	Y.2	0,000
	Y.3	0,000
	Y.4	0,000
	Y.5	0,000
	Y.6	0,000
	Y.7	0,000
	Y.8	0,000
	Y.9	0,000
	Y.10	0,000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Evaluasi reliabilitas instrumen menggunakan koefisien Cronbach's Alpha menunjukkan hasil yang memuaskan. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) memperoleh nilai $\alpha = 0,940$, variabel Penerapan SAK EMKM (X2) mencapai $\alpha = 0,939$, dan variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) menunjukkan $\alpha = 0,953$. Seluruh nilai tersebut melebihi batas minimum 0,6, mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang tinggi dan dapat diandalkan untuk pengukuran variabel penelitian tabel 2

Tabel 2.
Uji Reliabilitas Kuesioner

No.	Variabel Penelitian	<i>Alpha Cronbach's</i>	Alpha Toleransi	Status Item
1	Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	0,940	0.6	Reliabel
2	Penerapan SAK EMKM (X2)	0,939	0.6	Reliabel
3	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,953	0.6	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Kualitas Sumber Daya Manusia

Penilaian mengenai mutu sumber daya manusia yang terlibat dalam UMKM menunjukkan hasil yang menggembirakan, dimana semua indikator berada dalam kategori baik/tinggi. Indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah "mengikuti semua prosedur dan standar akuntansi yang berlaku saat menyusun laporan keuangan" dengan skor 4,96, yang menunjukkan tingkat komitmen yang tinggi dari responden terhadap standar akuntansi.

Namun, terdapat aspek yang memerlukan perhatian khusus, yaitu kemampuan dalam menyusun laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu yang memperoleh skor terendah (3,97). Temuan dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan antara pemahaman secara teori dan penerapan secara praktis dalam penyusunan laporan keuangan.

Penerapan SAK EMKM

Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah menunjukkan respons positif dari responden dengan semua indikator mencapai kategori baik/tinggi. Indikator "dapat menyusun laporan laba rugi dengan baik" memperoleh nilai mean tertinggi (4,95), diikuti oleh "selalu mengacu pada SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan" dengan skor 4,94.

Pencapaian terendah terdapat pada indikator "rutin melaksanakan pencatatan atas semua transaksi keuangan UMKM" dengan mean 4,04, yang meskipun masih dalam kategori baik, namun menunjukkan masih adanya inkonsistensi dalam praktik pencatatan transaksi harian.

Kualitas Laporan Keuangan

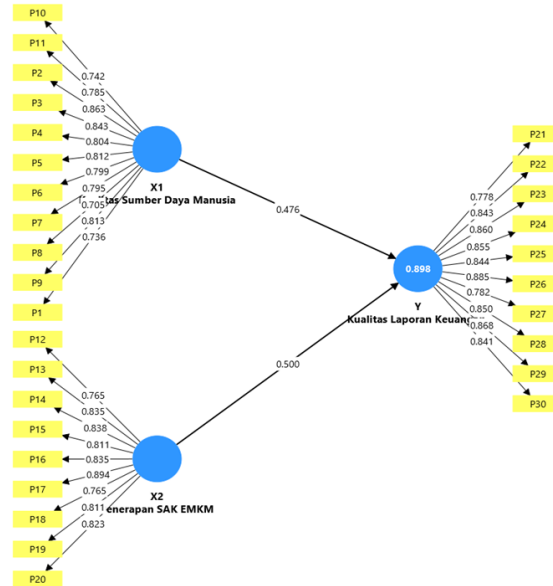
Evaluasi mengenai mutu laporan keuangan UMKM menunjukkan hasil yang positif, dimana seluruh indikator berada dalam kategori baik/tinggi. Indikator "informasi dalam laporan keuangan UMKM sangat membantu dalam pengambilan keputusan" memperoleh skor tertinggi (4,31), mengkonfirmasi bahwa responden menyadari manfaat laporan keuangan sebagai alat bantu pengambilan keputusan strategis.

Sementara itu, indikator "laporan dan informasi yang disampaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan" mencatat skor terendah (4,01), mengindikasikan masih adanya tantangan dalam aspek ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil Pengujian Model Penelitian

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Pengujian model pengukuran menggunakan Smart PLS menunjukkan bahwa seluruh indikator penelitian memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang dipersyaratkan. Hasil outer loadings menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai loading factor di atas 0,5, dengan mayoritas melebihi 0,70, mengkonfirmasi validitas konvergen yang baik gambar 2.



Gambar 2. Hasil Uji Validitas (Outer Loadings)

Evaluasi Average Variance Extracted (AVE) menghasilkan nilai 0,627 untuk variabel Kualitas Sumber Daya Manusia, 0,673 untuk Penerapan SAK EMKM, dan 0,707 untuk Kualitas Laporan Keuangan. Seluruh nilai AVE melebihi threshold 0,50, menunjukkan bahwa konstruk dapat menjelaskan lebih dari setengah varians indikator-indikatornya. Uji reliabilitas komposit menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dengan nilai composite reliability masing-masing variabel mencapai 0,949 (X1), 0,949 (X2), dan 0,960 (Y), seluruhnya melebihi standar minimum 0,70 tabel 3.

Tabel 3.

Hasil Pengujian *Outer Model*

	<i>Composite reliability (rho c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	0.949	0.627
Penerapan SAK EMKM (X2)	0.949	0.673
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.96	0.707

Sumber: Data diolah dengan Smart PLS 4

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Penilaian model struktural menggunakan koefisien determinasi (R-square) menunjukkan bahwa variabel Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan SAK EMKM secara simultan mampu menjelaskan 89,8% perubahan yang terjadi pada variabel Kualitas Laporan Keuangan. Nilai R-square yang mencapai 0,898 menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki kemampuan prediksi yang sangat baik.

Analisis effect size (f-square) mengkonfirmasi bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh yang substansial terhadap variabel dependen. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia mencatat f-square sebesar 0,482,

sementara Penerapan SAK EMKM memperoleh nilai 0,531, keduanya termasuk dalam kategori pengaruh besar berdasarkan kriteria Cohen tabel 4.

Tabel 4.

Output F-Square

Variabel	Effect Size	Rating
Kualitas Laporan Keuangan (Y)		
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	0.482	Besar
Penerapan SAK EMKM (X2)	0.531	Besar

Sumber: Data diolah dengan Smart PLS 4

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan penerapan teknik bootstrapping dalam Smart PLS menghasilkan hasil yang signifikan untuk masing-masing hipotesis dari penelitian ini. Hipotesis pertama menyatakan adanya pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan terbukti diterima dengan nilai t-statistik 4,616 ($> 1,96$) dan p-value 0,000 ($< 0,05$). Koefisien jalur sebesar 0,476 menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia berkontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM.

Hipotesis kedua tentang dampak Penerapan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan juga terbukti diterima dengan t-statistik 4,907 ($> 1,96$) dan p-value 0,000 ($< 0,05$). Koefisien jalur sebesar 0,500 mengindikasikan bahwa implementasi SAK EMKM yang lebih baik berkorelasi dengan peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan UMKM tabel 5.

Tabel 5.

Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	t- tabel	P values	Hipotesis
(X1) Kualitas Sumber Daya Manusia -> (Y) Kualitas Laporan Keuangan	0.476	4.616	1,96	0,000	Diterima
Hipotesis (X2) Penerapan SAK EMKM -> (Y) Kualitas Laporan keuangan	0.5	4.907	1,96	0,000	Diterima

Sumber: Data diolah dengan Smart PLS 4

Temuan ini mengkonfirmasi bahwa baik faktor sumber daya manusia maupun penerapan standar akuntansi merupakan determinan krusial dalam menghasilkan laporan keuangan UMKM yang berkualitas, dengan Penerapan SAK EMKM menunjukkan pengaruh yang sedikit lebih besar dibandingkan kualitas sumber daya manusia.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Temuan empiris penelitian ini mengkonfirmasi adanya pengaruh signifikan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Bone Bolango. Hasil ini mengindikasikan bahwa kapabilitas SDM yang mencakup dimensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan memberikan kontribusi substansial dalam mengoptimalkan kualitas pelaporan keuangan UMKM. Meskipun demikian, identifikasi terhadap kelemahan pelaku UMKM dalam aspek ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan (skor 3,97) menunjukkan perlunya penguatan kompetensi teknis yang lebih intensif. Hal ini sejalan dengan konseptualisasi Arfianti dan Widodo yang menekankan bahwa kualitas SDM merupakan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas berdasarkan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai (Suastini et al., 2018).

Validitas temuan ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan korelasi positif antara kualitas SDM dengan kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM. (Krisnayanti & Masdiantini, 2025) membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng, sementara (Rochmah et al., 2021) mengkonfirmasi pengaruh positif kualitas SDM terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Gempol. Kedua penelitian tersebut menegaskan bahwa SDM berkualitas tinggi mampu meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan keandalan informasi keuangan.

Pengaruh Penerapan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pelaksanaan SAK EMKM terbukti memberikan pengaruh besar terhadap perbaikan kualitas laporan keuangan UMKM. Standar ini berperan sebagai pedoman yang mengatur proses penyusunan, kelayakan, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Namun, penelitian mengidentifikasi adanya kelemahan dalam konsistensi pencatatan transaksi keuangan (skor 4,04), yang menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman dan penerapan SAK EMKM secara komprehensif. Menurut pernyataan yang diberikan oleh (Andari et al., 2025), penerapan SAK EMKM secara maksimal akan sejalan dengan mutu laporan keuangan yang dihasilkan.

Keselaran hasil penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya memperkuat argumen teoritis mengenai pentingnya standardisasi akuntansi. (Andari et al., 2025) mengidentifikasikan bahwa penerapan SAK EMKM memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sementara (Nisa & Ardiana, 2024) mendukung pernyataan tersebut dengan menunjukkan adanya pengaruh positif SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan di Ponorogo. Temuan dari penelitian ini mengidentifikasikan bahwa penerapan standar akuntansi yang tepat dapat meningkatkan kesempatan UMKM untuk mendapatkan dana dari sumber eksternal (Qurrota'yun & Widyawati, 2022).

Integrasi Capital Human Theory dengan teori kualitas informasi akuntansi memberikan landasan teoretis yang kuat bagi temuan penelitian. Teori modal manusia menekankan pentingnya investasi pada pengetahuan dan keterampilan SDM sebagai aset organisasi, sementara teori kualitas informasi akuntansi menggarisbawahi relevansi dan keandalan informasi dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Sinergi antara kualitas SDM dan penerapan SAK EMKM menciptakan ekosistem pelaporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif menurut PSAK, meliputi relevansi, representasi tepat, keterbandingan, dan keterpahaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis menyeluruh yang telah dilakukan dengan menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (PLS-SEM) terhadap 95 pelaku UMKM di Kabupaten Bone Bolango, penelitian ini sukses dalam membuktikan kedua hipotesis yang diajukan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan koefisien jalur sebesar 0,476 dan t-statistik 4,616 ($p < 0,05$). Demikian pula, penerapan SAK EMKM terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan koefisien jalur 0,500 dan t-statistik 4,907 ($p < 0,05$). Secara simultan, kedua variabel independen mampu menjelaskan 89,8% variasi kualitas laporan keuangan UMKM, mengindikasikan kekuatan prediktif model yang sangat baik. Temuan ini mengkonfirmasi relevansi Human Capital

Theory dalam konteks akuntansi UMKM, dimana investasi pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan SDM berkontribusi signifikan terhadap optimalisasi kualitas informasi keuangan.

Implikasi praktis penelitian ini menekankan perlunya intervensi strategis dari berbagai stakeholder untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM. Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango disarankan untuk mengintensifkan program pelatihan akuntansi berbasis SAK EMKM, khususnya dalam aspek ketepatan waktu penyusunan laporan dan konsistensi pencatatan transaksi yang masih menunjukkan kelemahan. Pelaku UMKM direkomendasikan untuk meningkatkan kompetensi teknis melalui partisipasi aktif dalam program edukasi keuangan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah implementasi SAK EMKM. Bagi akademisi, penelitian ini membuka peluang pengembangan studi lanjutan dengan mengintegrasikan variabel moderasi seperti teknologi informasi atau dukungan pemerintah, serta eksplorasi pada sektor UMKM yang lebih beragam untuk generalisasi temuan yang lebih luas.

REFERENSI

- Al Farisi, S., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Alhamzah, A., Afifudin, & Sari, A. (2022). Analisis Pengaruh Akuntansi Berbasis Sak Emkm Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM Sektor Hasil Tani dan Ternak Kabupaten Pasuruan). *Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(10), 57–68.
- Andari, A. T., Asmoro, W. K., Setianingsih, N. A., & Fitriani, D. R. (2025). Pengaruh Penerapan SAK EMKM, Sistem Informasi Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(1), 106. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i1.3826>
- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
- Kadir, M. T., Mahmud, M., & Panigoro, N. (2023). QRIS, SAK EMKM, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Binaan Bank Indonesia Gorontalo). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 289–303. www.coolturnesia.com
- Krisnayanti, K., & Masdiantini, P. R. (2025). Pengaruh Kualitas SDM, Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha, dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 15(1), 32–46.
- Kumala, D., & Jalunto. (2017). Analisis Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 115–129. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/126/0>
- Nadya, Edduar, T. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan (Nadya Ratna Dewi, Edduar Hendri, Totok Sudiyanto). *Jurnal Mediasi*, 305–322.
- Pahrin, M. R., Amaliah, T. H., & Lukum, A. (2025). Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jambura Accounting Review*, 6(1), 51–65. <https://doi.org/10.37905/jar.v6i1.150>
- Rismawandi, R., Lestari, I. R., & Meidiyustiani, R. (2022). Kualitas SDM, Persepsi Pelaku UMKM, Pemahaman UMKM, Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM. *Owner*, 6(1), 580–592. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.608>
- Rochmah, S., Sularsih, H., & As'adi. (2021). Pengaruh Kualitas SDM dan Penerapan Sistem Akuntansi SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kecamatan Gempol. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Vol.9, No.2*, 9(2), 183–188.
- Rumambi, H. D., Kaparang, R. M., Lintong, J. S., & Tangon, J. N. (2016). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *POLIMDO PRESS*, 19(5).
- Salsabila, A. A., & Firdaus, R. (2024). Analisis Pengaruh Pengolahan Transaksi Penjualan terhadap Kualitas Informasi

Akuntansi Penjualan Diperusahaan Dagang. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 295–302.
<https://doi.org/10.58192/profit.v3i4.2672>

Sholeh, M. A., Maslich, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Ilmiah Riset*, 9(2), 47–57.

Umar, R., Noholo, S., & Usman. (2023). Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK-EMKM Pada Kedhaton Shop Gorontalo. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 512–520.

Widodo, Z. D., Purwaningrum, J. P., Purbasari, I., Rini, G. P., Putra, A. R., Uran, B. E. K. R., Mulyani, M., Soegoto, A. S., Nugroho, L., Nurzianti, R., Nugroho, H., Sudirman, A., Santosa, S., Novianti, R., Pattiapon, M. L., Pinem, D., & Ridwan, N. H. (2022). Manajemen Koperasi dan UMKM. In *Widina Bhakti Persada*.
www.penerbitwidina.com